BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. *Cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan efek dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Subjek dalam penelitian ini adalah pasien rawat inap yang hanya di observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap sisa makanan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani Gianyar, yang beralamat di Jalan Ciung Wanara No.2 Gianyar. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2019. Adapun alasan Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani Gianyar dipilih sebagai lokasi penelitian karena :

1. Berdasarkan hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan pada tahun 2017 menunjukkan hasil bahwa sisa makanan pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani masih tinggi yaitu 22,27%. Hal ini menunjukkan bahwa sisa makanan pasien belum mencapai standar pelayanan minimal yaitu ≤ 20%.
2. Tersedianya sampel yang diperlukan untuk penelitian
3. Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani Gianyar melaksanakan penyelenggaraan makanan rumah sakit untuk pasien rawat inap.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani Gianyar.

2. Sampel penelitian

a. Besar sampel

Menurut (Notoatmodjo, 2010) besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus besar sampel untuk estimasi proporsi yaitu

$$n = \frac{Z_{1-a/2} \times P(1-P)}{d}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

$Z_{1-a/2}$ = Nilai Z pada derajat kemaknaan 95% (1.96)

P = Proporsi suatu

kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0.50)

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan 10% (0.10), 5% (0.05), 1% (0.01)

Dengan menggunakan rumus tersebut didapatkan besar sampel minimum adalah 49 sampel. Untuk mencegah terjadinya *dropping*, maka besar sampel ditambahkan sebanyak 10% sehingga menjadi 54 sampel.

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan cara *Purposive sampling. Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010). Besar sampel yang diteliti harus memenuhi kriteria inklusi yang telah ditentukan.

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah

1) Semua pasien rawat inap berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan yang memperoleh bentuk makanan biasa di Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani Gianyar.
2) Pasien mampu berkomunikasi dengan baik dan tidak buta huruf.
3) Pasien tidak mengalami sesak nafas/menggunakan alat bantu pernafasan.
4) Telah menandatangani form PSP dan bersedia sebagai sampel penelitian.

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

1) Pasien mengalami gangguan pencernaan
2) Pasien tidak mau mengkonsumsi makanan yang telah disajikan dari rumah sakit.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sampel penelitian. Data primer dalam penelitian ini antara lain :

1) Data karakteristik sampel yang meliputi meliputi nama, tempat tanggal lahir, umur, alamat, jenis kelamin, agama, pendidikan, pekerjaan, tanggal masuk rumah sakit/ lama rawat inap, jenis penyakit.
2) Data sisa makanan pasien meliputi sisa makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, sayuran, dan buah.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber yang sudah ada. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi gambaran umum rumah sakit, gambaran umum instalasi gizi, jumlah pasien yang dirawat inap, dan jumlah ahli gizi beserta pramusaji di Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani Gianyar.

2. Teknik pengumpulan data

a. Data primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1) Data karkteristik sampel yang meliputi nama, tempat tanggal lahir, umur, alamat, jenis kelamin, agama, pendidikan, pekerjaan, tanggal masuk rumah sakit/ lama rawat inap dikumpulkan dengan cara mewawancarai pasien menggunakan form identitas sampel sedangkan data jenis penyakit diperoleh dengan cara mencatat data rekam medis.
2) Data tentang sisa makanan pasien diperoleh dengan cara penimbangan. Dalam proses pengumpulan data ini dilakukan mulai dari mewawancai sampel yang sudah memenuhi kriteria yang ditentukan dan sudah dirawat selama 1 hari dan memperoleh bentuk makanan biasa, kemudian baru dilakukan prosedur penimbangan. Prosedur penimbangan yaitu menimbang makanan sebelum di distribusikan ke pasien menurut penggolongan bahan makanan, kemudian

ditimbang lagi sisa makanan yang tidak dihabiskan oleh pasien menurut penggolongan bahan makanan. Penimbangan dilakukan selama 3 kali dalam satu 1 hari yaitu pada waktu makan pagi, makan siang, makan malam. Data hasil penimbangan akan dicatat dalam formulir pengukuran sisa makanan.

3) Pengumpulan data ini dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh 5 orang mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar yang telah mendapat penjelasan tentang prosedur penelitian.

b. Data sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1) Data gambaran umum rumah sakit, gambaran umum instalasi gizi, jumlah pasien yang dirawat inap, dan jumlah ahli gizi beserta pramusaji diperoleh dengan cara mencatat melalui buku rekam medis atau catatan terkait data yang dibutuhkan.

3. Alat dan instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu:

a. Formulir identitas sampel digunakan untuk mengetahui nama, tempat tanggal lahir, umur, alamat, jenis kelamin, agama, pendidikan, pekerjaan, tanggal masuk rumah sakit/ lama rawat inap, jenis penyakit

b. Formulir pengukuran sisa makanan

c. Formulir persetujuan setelah penjelasan digunakan sebagai bukti bahwa sudah ada perjanjian antara pasien dengan peneliti yang bersedia mejadi sampel dalam penelitian ini.

Sedangkan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah timbangan makanan merek SF-400 dengan ketelitian 1 gram kapasitas sampai 7.000 gram (7 kg) dan alat tulis.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang dikumpulkan akan diolah dan disajikan secara deskriptif serta dianalisis sesuai dengan jenis data dan tujuan yang diinginkan.

a. Untuk data karakteristik sampel diklasifikasikan sesuai dengan umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan jenis penyakit kemudian dicari presentasenya dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Untuk data tentang sisa makanan pasien diolah dengan membandingkan jumlah makanan yang tersisa dengan jumlah makanan yang disajikan rumah sakit sesuai standar porsi dan dikalikan 100%. Dengan rumus sebagai berikut

$$\% \text{ Sisa Makanan} = \frac{\sum \text{Makanan yang tersisa}}{\sum \text{Standar porsi makanan rumah sakit}} \times 100\%$$

Presentase sisa makanan berdasarkan penggolongan bahan makanan dari ketiga waktu makan dalam 1 hari pengukuran akan dijumlahkan dan dicari rata-rata sisa makanannya. Hasil rata-rata sisa makanan tersebut kemudian dikategorikan menjadi dua kategori yaitu :

1) Rendah apabila sisa makanan pasien $\leq 20\%$
2) Tinggi apabila sisa makanan pasien $> 20\%$

2. Analisis data

Data karakteristik pasien akan dipaparkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, data sisa makanan pasien berdasarkan penggolongan bahan makanan

akan dipaparkan secara deskriptif. Sedangkan data sisa makanan pasien berdasarkan karakteristik pasien yang meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, jenis penyakit dan akan dikaitan dengan sisa makanan pasien akan dipaparkan dalam bentuk tabel silang.

F. Etika Penelitian

1. Mempersiapkan dan mengajukan surat permohonan melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani Gianyar
2. Penjajakan lapangan dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada pihak terkait di lokasi penelitian
3. Menyerahkan ijin dan dokumen penelitian kepada pihak terkait di lokasi penelitian
4. Bersikap sopan, ramah, berpenampilan rapi saat memulai melakukan penelitian di lapangan.
5. Menjelaskan secara garis besar tujuan penelitian dan menjelaskan bahwa penelitian ini tidak dilakukan intervensi yang menyakiti sampel.
6. Sampel yang bersedia dijadikan sampel penelitian menandatangai form Persetujuan Setelah Penjelasan.
7. Melakukan pengumpulan data dari sampel sesuai penelitian.
8. Mengucapkan terimakasih dan salam penutup kepada sampel yang diteliti dan pihak terkait di lapangan.